

PELATIHAN *ACHIEVEMENT MOTIVATION* BAGI GURU SMPIT IBNU RUSYDNovi Marliani¹, Lasia Agustina², Condro Endang Werdiningsih³^{1,2,3} Pendidikan Matematika, Universitas Indraprasta PGRIEmail: marliani466@gmail.com¹, lasiaagustina@gmail.com², endangcondro4@gmail.com³

Info Artikel	Abstrak
Article History: Received: 23 Aug 2022 Revised: 05 Sept 2022 Accepted: 15 Sept 2022	<i>Peserta didik yang berprestasi adalah gambaran dari diri yang mempunyai motivasi yang tinggi untuk berprestasi dan tidak luput dari dorongan orangtua juga guru di sekolah. Guru atau pendidik adalah seorang motivator (pemberi motivasi) bagi peserta didiknya. Sehingga sangat disayangkan jika seorang guru tidak memiliki motivasi dalam belajar dan menambah pengetahuannya. Selain sebagai pendidik, pengajar, dan motivator, seorang guru harus dapat memberikan inspirasi bagi perkembangan kemampuan peserta didiknya. Hal ini disebabkan oleh seorang guru adalah seseorang yang digugu dan ditiru. Sebagaimana pepatah yang mengatakan “guru kencing berdiri, murid kencing berlari”. Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menciptakan guru yang profesional. Tidak dapat dipungkiri bahwa pada era yang mengedepankan teknologi informasi dalam berinteraksi saat ini komunikasi yang efektif memegang peranan penting dalam mencapai tujuan yang dikehendaki. Namun, tidak semua orang termasuk guru dapat melakukan suatu komunikasi sehingga informasi dapat tersampaikan dengan baik kepada pihak lain. Seorang guru memiliki tugas dan peran sebagai motivator, mediator, dan fasilitator, serta transfer pengetahuan kepada peserta didik tentu dituntut memiliki keterampilan komunikasi, termasuk Pembangkit pengembangan motivasi yang baik agar segala informasi dapat diterima dengan baik pula oleh peserta didik. Berdasarkan hasil evaluasi pelatihan yang dilakukan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami, memperoleh manfaat dan mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari dalam pelatihan. Achievement syndrome yang memberikan kesempatan untuk memahami pengertian motivasi berprestasi, karakteristik high achievers, kaitannya dengan kesuksesan dalam bekerja, sehingga peserta memperoleh konsep yang jelas mengenai pengaruhnya</i>
Keywords: Achievement Motivation Guru Profesional, Pelatihan	

terhadap perilaku termasuk dalam pekerjaan sehari-hari. Guna memberikan pemahaman dan keterampilan yang memadai maka diperlukan pelatihan Achievement Motivation bagi guru. Jadi, kegiatan "Achievement Motivation Bagi Guru SMP IT Ibnu Rusyd" ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan Achievement Motivation bagi guru. Luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan ini yaitu artikel yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi/ tidak terakreditasi.

PENDAHULUAN

Motivasi berprestasi didefinisikan sebagai usaha mencapai sukses atau berhasil dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri. Saat pandemic Covid -19 melanda seluruh dunia, istilah "belajar dari rumah" dan "bekerja dari rumah" sangat populer sebagai strategi terbaik untuk menjauhkan diri dari aktivitas sosial. Pada dasarnya Achievement motivation menjadi salah satu dorongan yang ada pada seseorang sehubungan dengan prestasi, yaitu menguasai, memanipulasi serta mengatur lingkungan sosial maupun fisik, mengatasi segala rintangan dan memelihara kualitas kerja yang tinggi, bersaing melalui usaha-usaha untuk melebihi hasil kerja yang lampau, serta mengungguli hasil kerja yang lain yang harus dikuasai guru untuk peserta didiknya.

Setiap guru di setiap jenjang pendidikan diharapkan memiliki kemampuan untuk pengembangan motivasi berprestasi, komunikasi dan berbicara yang baik. Melalui kemampuan motivasi berprestasi ini, guru akan dapat mengungkapkan gagasan, pemikiran, dan informasi dengan cara yang benar dalam pengajarannya dan tidak menyebabkan kesalahpahaman sehingga dapat membangkitkan motivasi yang tinggi terhadap peserta didiknya untuk berprestasi.

Kemampuan untuk membangkitkan motivasi belajar dan berprestasi, guru yang baik merupakan kebutuhan dasar keberhasilan akademik siswa, dan kesuksesan hidup secara profesional. Motivasi Berprestasi adalah salah satu kemampuan cara mengajak dan berbahasa yang baik dan paling penting yang dibutuhkan tidak hanya untuk tujuan akademis tetapi juga untuk menjawab tantangan global saat ini dalam kehidupan sehari-hari. Guru mengkomunikasikan lebih banyak instruksi secara lisan di kelas kepada siswa. Guru dengan keterampilan komunikasi yang buruk dapat menyebabkan kegagalan siswa untuk belajar dan mempromosikan akademik mereka. Siswa perlu memahami apa yang benar dan apa yang salah sementara itu sepenuhnya tergantung pada keterampilan motivasi berprestasi guru yang ia adopsi di ruang kelas.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para guru di SMP IT Ibnu Rusyd terkait dengan pembelajaran khususnya di masa pandemi dapat identifikasikan sebagai literasi *Achievement Motivator skill* masih rendah, belum memahami dengan baik kegunaan/manfaat *Achievement Motivator*, yang disebabkan karena kurangnya pelatihan mengenai *Achievement Motivator*. Padahal kemampuan untuk membangkitkan komunikasi berprestasi guru

dianggap sebagai kunci keberhasilan akademik siswa.

Atas dasar hal tersebut, kami tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Indraprasta PGRI mencoba mengenalkan pelatihan *Achievement Motivator* dengan metode tutorial, simulasi, serta evaluasi. Oleh karena itu, kami memberikan pelatihan *Achievement Motivator* pada mitra SMP IT Ibnu Rusyd, dengan harapan keterampilan *Achievement Motivator* guru SMP IT Ibnu Rusyd dapat meningkat, sehingga prestasi akademik siswa pun juga meningkat

METODE PENELITIAN

Peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Guru SMP IT Ibnu Rusyd. Metode pelatihan yang digunakan dalam pelatihan *Achievement Motivator* ini berupa: 1) Persiapan; 2) Tutorial; 3) Simulasi; 4) Evaluasi. Fenomena kenakalan remaja semakin banyak terjadi di kalangan remaja-remaja yang berstatus sebagai pelajar di berbagai sekolah sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan masalah tersebut. Diperlukan upaya penanganan yang efektif untuk mengarahkan perilaku remaja ke arah yang positif salah satunya dengan diadakannya program *Achievement Motivation Training (AMT)* bagi guru untuk siswa nya. Pelatihan ini diadakan pada guru SMP IT Ibnu Rusyd, Mustikajaya, Kota Bekasi. Pelatihan yang akan diselenggarakan merupakan proses belajar dan berpikir aktif dengan menggunakan metode ceramah, workshop, dan role play. Pelatihan dilakukan dengan cara motivasi diri (*self motivation*), pendukung motivasi dan hambatan motivasi, pelatihan menumbuhkan motivasi berprestasi, pelatihan goal setting dan achievement planning, problem solv-ing disertai kasus dan simulasi, adaptasi dengan lingkungan, dan spiritual skill sebagai refleksi untuk meningkatkan motivasi berprestasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan empat tahapan, yaitu tahap persiapan, tutorial, simulasi, dan evaluasi telah berlangsung dengan lancar. Pada tahap persiapan, sebelumnya tim dihubungi oleh pihak mitra untuk dapat melakukan pelatihan di SMP IT Ibnu Rusyd, yang beralamat di Jl. Benda RT 03 RW 10 Kel. Pedurenan Kecamatan Mustikajaya, Kota Bekasi.

Dalam kegiatan survei lokasi objek penelitian ini dilakukan diskusi dengan Kepala Sekolah yaitu Bapak Teguh Widodo, S.Pd., dan beberapa guru untuk mengetahui permasalahan mitra yang terjadi, dan membahas solusi yang akan diterapkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru SMP IT Ibnu Rusyd. Dari hasil diskusi tersebut, didapatkan bahwa permasalahan yang dihadapi guru adalah literasi *Achievement Motivator* skill masih rendah, belum memahami dengan baik kegunaan/manfaat public speaking, serta kurangnya pelatihan mengenai *Achievement Motivator*. Sehingga tim dan kepala sekolah sepakat untuk mengadakan pengabdian masyarakat berupa pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru melalui workshop atau pelatihan yang bertujuan untuk menjadikan para guru sebagai pendididkan yang berkualitas dan membawa suasana menyenangkan di setiap proses pembelajaran.

Solusi yang disepakati adalah melakukan pengabdian masyarakat ini adalah dengan cara memberikan *Achievement Motivator* dengan metode tutorial, simulasi, serta evaluasi. Adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai *Achievement Motivator* serta meningkatkan keterampilan komunikasi guru. Kegiatan dilakukan kurang lebih selama 1 bulan yang akan diadakan pada bulan Mei- Juni

2022, dengan satukali pertemuan yang dilakukan secara offline dan bertempat di Aula SMP IT Ibnu Rusyd. 9 Pada tahap pelaksanaan, waktunya sesuai dengan yang sudah direncanakan dan disepakati bersama, yaitu diadakan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama diadakan pada hari Jumat, 27 Mei 2022. Pada hari Jumat, 27 Mei 2022, kegiatan dimulai pukul 08.00 dengan pembukaan oleh MC dan pembacaan ayat suci Al-Quran. Selanjutnya pemberian sambutan yang disampaikan oleh Kepala SMP IT Ibnu Rusyd, Bapak Teguh Widodo, S.Pd. Dalam sambutannya, Kepala SMP IT Ibnu Rusyd menyampaikan bahwa semoga kegiatan yang dilakukan hari ini dapat diikuti dengan sebaik-baiknya. Kepala SMP IT Ibnu Rusyd, setelah memberikan sambutan sekaligus membuka acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Sambutan dari Kepala SMP IT Ibnu Rusyd

Peserta kegiatan terdiri dari seluruh guru dari SMP IT Ibnu Rusyd, dan juga dihadiri oleh perwakilan siswa untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pemberian materi dimulai pukul 09.00 mengenai Kajian Motivasi “Achievement Motivator” yang disampaikan oleh Nur El Farabi. Penyampaian materi pelatihan kepada peserta digunakan media pembelajaran berupa Power Point (PPT), adapun tanya jawab dan diskusi dipandu oleh Ustad Akbar Ridho Failoshofuddin selaku moderator. Durasi waktu yang dialokasikan pada materi pertama ini selama 60 menit telah 10 berjalan secara efektif dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh peserta pelatihan. Peserta pelatihan yang merupakan seluruh guru dan beberapa perwakilan siswa terlihat antusias mengikuti materi. Pada pemberian materi ini, disampaikan bahwa berbicara di depan publik merupakan ketrampilan yang harus dikuasai, khususnya oleh guru karena pada guru harus mampu berkomunikasi secara efektif, benar dan tepat sasaran. Disampaikan pula bagaimana kiat-kiat berbicara di depan umum, antara lain: membangun rasa percaya diri dan mengendalikan rasa takut serta emosi, mempersiapkan mental, memperhatikan Bahasa dan kata-kata yang digunakan. Pada materi ini disampaikan pula bagaimana membuat materi (tampilan PowerPoint) yang baik, agar siswa dapat memahami materi serta mempelajari dengan baik. Adapun penyampaian materi dilakukan hingga pukul 10.00.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh tim abdimas

Sesudah penyampaian materi, dilaksanakan sesi tanya jawab. Seluruh guru SMP IT Ibnu Rusyd terlihat antusias dalam mengajukan pertanyaan kepada tim. Kegiatan selanjutnya setelah mendapatkan materi adalah melakukan simulasi. Peserta harus mampu menyusun konsep (draft) terkait materi yang akan disampaikan atau dikomunikasi ke pada audien yang akan dihadapinya kelak. Setiap guru diminta untuk saling berpasangan dan duduk 11 berhadapan, kemudian mempraktikkan mengenai cara komunikasi yang baik terhadap siswa, orang tua murid, maupun atasan. Peserta diberikan waktu selama 10 menit untuk mempersiapkan materi yang akan disimulasikan oleh masing-masing peserta sebagai unjuk kerja atas keterampilan achievement motivator sesuai dengan tema yang dipilih oleh masing-masing.



Gambar 3. Simulasi yang dilakukan berpasangan

Guru juga diminta untuk mempresentasikan materi yang dapat menarik perhatian dan semangat siswa untuk belajar, dengan menerapkan Teknik achievement motivator yang sudah diuraikan oleh pemateri sebelumnya. Alokasi waktu yang disediakan untuk setiap peserta dalam simulasi (praktik public speaking skill) selama 10 menit. Mengingat

keterbatasan waktu, tidak semua peserta dapat mempraktikkan keterampilan public speaking, melainkan hanya lima peserta yang dipilih secara acak yang diberikan kesempatan guna menyimulasikan achievement motivator skill nya

Achievement Motivation Training (AMT) adalah sebuah program untuk pengembangan diri khususnya dalam hal peningkatan motivasi berprestasi siswa. Jadi yang dikembangkan oleh *Achievement Motivation Training (AMT)* adalah motivasi menumbuhkan karakter yang baik. Tujuan *Achievement Motivation Training (AMT)* ini bukan menilai kepribadian siswanya, akan tetapi untuk membantu mengembangkan karakter siswanya maka kita mengadakan pelatihan bagi guru-guru di sekitar. Beberapa hal yang dikembangkan oleh *Achievement Motivation Training (AMT)* adalah membentuk siswa menjadi pribadi yang berakhlakul karimah, meningkatkan pribadi siswa menjadi lebih percaya diri, melatih siswa untuk terbiasa bersyukur atas nikmat yang diterima.

Motivation Training pertama kali diperkenalkan oleh guru besar psikologi Harvard University yaitu Prof. David McClelland. Model pelatihan ini telah diuji coba terhadap berbagai sasaran peserta maupun tempat dan ternyata berhasil mendorong semangat peserta untuk berprestasi dalam bidang pekerjaan masing-masing. Motivasi ternyata dapat mendorong meningkatkan kompetensi sehingga model program ini sekaligus menciptakan kinerja tinggi melalui kombinasi peningkatan motivasi dan kompetensi [1]*Achievement Motivation Training (AMT)* adalah sebuah program pelatihan untuk pengembangan diri khususnya dalam hal peningkatan motivasi berprestasi pesertanya. Jadi yang dikembangkan oleh *Achievement Motivation Training (AMT)* adalah motivasi berprestasi-nya. Tujuan *Achievement Motivation Training (AMT)* ini bukan menilai kepribadian pesertanya, akan tetapi untuk membantu mengembangkan motif berprestasi pesertanya. Motif prestasi yang dikembangkan oleh *Achievement Motivation Training (AMT)* adalah suatu dorongan dalam diri seseorang yang membuatnya mencari kepuasan melalui usaha pencapaian yang bersifat prestatif (*achieving*).

Kegiatan inti yaitu materi sekaligus motivasi diberikan kepada peserta yaitu guru-guru. Materi berisi tentang bagaimana seharusnya guru bisa menjadi guru yang luar biasa dengan usaha dan tips-tips yang sangat membantu. Peserta sangat antusias dengan materi yang diberikan, terlebih diselingi dengan video-video motivasi yang menarik. Materi yang diberikan juga sangat membantu bagi peserta. Pemateri juga memberikan kesempatan guru guru untuk mengajukan pertanyaan bila ada yang ingin ditanyakan.

Cakupan Materi Training Pengenalan

1. Mengenal diri dan orang lain
2. Mengetahui keistimewaan Diri
3. Kemampuan berkomunikasi

Motivasi Diri

1. Mengenal Kemampuan Diri
2. Menanamkan dorongan positif di dalam diri
3. Membangun dan memelihara motivasi untuk terus meraih prestasi terbaik sesuai dengan usaha yang dilakukan.
4. Sikap mental terhadap diri sendiri

Pendukung Motivasi

1. Memahami pentingnya bekerja
2. Menemukan dukungan positif dari rekan kerja dan atasan
3. Bagaimana bekerjasama dengan diri sendiri
4. Bagaimana bekerjasama dengan anggota tim untuk meraih prestasi.
5. Menguasai diri dan tidak merugikan orang lain
6. Membuat hidup lebih bermakna/bermanfaat dan berkualitas

Hambatan Motivasi

1. Mengatasi Rintangan Sulit
2. Menyingkirkan penghalang fisik dan psikologis untuk bekerja
3. Menghadapi kegagalan dan belajar untuk berhasil
4. Menghilangkan Mental Block

Menumbuhkan Motivasi

1. Saya adalah Pribadi Unggul
2. Menghormati Diri Sendiri
3. Menerima Perbedaan

Goal Setting & Achievement Planning

1. Pencapaian prestasi kecil demi prestasi kecil
2. Prestasi Bersama
3. Meningkatkan Loyalitas terhadap Perusahaan

Kasus dan Simulasi

1. Cara menumbuhkan motivasi
2. Menjadi motivator bagi Diri Sendiri dan Orang Lain

Sepanjang penyampaian materi maka ditampilkan video motivasi yang berisi perjuangan seorang ayah yang membesarkan seorang anak disabilitas. Dalam video tersebut membuktikan bahwa kekurangan tidak membatasi seseorang untuk berkarya dalam bidang apa pun. Nilai lain yang bisa dipetik adalah jasa seorang ayah yang tidak bisa dibalas dengan uang sebanyak apa pun itu. Di akhir materi peserta diberikan kesempatan untuk bertanya.. Kegiatan AMT ini kita dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu, kaum muda harus siap menghadapi masa depan dan merubah pola pikir yang kuno menjadi pola pikir yang modern namun tetap sesuai kaidah-kaidah agama dan juga nilai-nilai budaya Indonesia. Berkarya wajib dengan menjadi bermanfaat bagi orang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi pelatihan yang dilakukan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami, memperoleh manfaat dan mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari dalam pelatihan. Achievement syndrome yang memberikan kesempatan untuk memahami pengertian motivasi berprestasi, karakteristik high achievers, kaitannya dengan kesuksesan dalam bekerja, sehingga peserta memperoleh konsep yang jelas mengenai pengaruhnya terhadap perilaku termasuk dalam pekerjaan sehari-hari. Self study yang memberikan kesempatan pada peserta untuk belajar mengenai diri sendiri, menemukan

potret diri sendiri, mengkaji kelebihan dan kekurangan diri sendiri maupun orang lain, dan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan kemampuan. Goal setting yang memberikan kesempatan pada peserta untuk memahami pentingnya memiliki tujuan dalam kehidupan sehari-hari khususnya ketika menyelesaikan suatu pekerjaan. Peserta memperoleh pengetahuan bagaimana menyusun rencana kerja yang matang, tidak terburu-buru, memperhitungkan deadline dan lebih realistis. Individu membuat dan menetapkan tujuan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan sekitar. Yang terakhir adalah group support yang memberikan kesempatan pada peserta untuk saling membantu, mendukung dan menyadari pentingnya kehadiran orang lain dalam mencapai kesuksesan pribadi maupun kelompok. Berada dalam satu kelompok dengan orang lain yang memiliki permasalahan yang sama membuat para peserta lebih terbuka serta memiliki ikatan dengan rekan lain dan secara tidak langsung saling berbagi pengalaman dan pengetahuan..

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami dari Universitas Indraprasta PGRI mengucapkan banyak terima kasih kepada Kepala Sekolah serta para Guru SMPIT IBNU RUSYD yang memberikan sarana dan prasarana sehingga terlaksananya pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. C. McClelland, "Human Motivation, New York." Cambridge University Press, 1987.
- [2] S. M. Ulfah, "KONSEP BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR (Studi Komparasi Pemikiran Dr. Pupu Saeful Rahmat, M. Pd dan Prof. Dr. H. Djaali dalam Psikologi Pendidikan)," *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 32-41, 2020.
- [3] O. Hamalik, "Psikologi belajar dan mengajar," 2020.
- [4] W. S. Gellerman, "Motivasi dan Produktivitas, Terjemahan Soepomo S," *Wardoyo PT. Pustaka Binaman Persindo, PPM Jakarta*, 1984.